

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Berkembangnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, persaingan bisnis dalam dunia industri semakin ketat. Jumlah perusahaan semakin banyak dan terus melakukan usaha dan strategi dalam mempertahankan bisnisnya. Kesuksesan perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya tidak terlepas dari peran perusahaan tersebut dalam mengelola inventory (persediaan) barang sehingga dapat memenuhi permintaan dari pelanggan semaksimal mungkin. Perusahaan yang mampu mengendalikan dan mengelola persediaannya dengan baik akan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan tentu saja dapat menjaga kelangsungan bisnisnya dalam dunia industri saat ini. Inventory barang di dalam suatu usaha menjadi hal yang penting bagi suatu perusahaan, karena dari inventory tersebut bisa mengelola stok barang yang nantinya akan di jual ke konsumen [5].

Dalam penelitiannya Maulana Hasanudin, membangun sebuah aplikasi inventory barang untuk mencatat stok barang pada sebuah bioskop. Pencatatan stok yang masih dibuat secara manual membuat celah lupa mencatat sehingga tidak seimbang antara jumlah stok barang di catatan dengan fisik yang ada dan bioskop tidak mengetahui ketersediaan barang yang ada digudang. Maka dari itu dibuatlah sebuah sistem informasi inventory barang, yang dapat mengelola barang masuk dan keluar, stok barang, transaksi pemesanan barang dengan menggunakan Data Flow Diagram (DFD) untuk pemodelan terstruktur [6].

Begitu juga dalam penelitian Gita Ayu Syafarina, yang melakukan penelitian dengan membangun sistem informasi inventory barang. Dalam penelitian ini aplikasi dibangun untuk menyediakan suatu sistem yang efektif, efisien dan dapat menghasilkan informasi yang cepat dan akurat. Aplikasi yang dibuat diharapkan dapat membantu kelancaran kelancaran dalam pendataan Inventory barang dan material yang diklasifikasikan menurut gudang, merk, kategori, jenis barang, dan pelanggan melalui penjualan maupun pembelian. Sistem yang dibuat digunakan untuk mengontrol stok barang terhadap transaksi pembelian, penjualan dan pemesanan barang. Dengan sistem yang dirancang dinamis sehingga sistem dapat

dipergunakan dari tahun ke tahun [4].

Dalam penelitiannya Guslan, dkk. membuat sebuah sistem informasi data barang pada UD. Mutiara Meubel Berbasis Web. Sistem informasi yang dibuat bertujuan untuk memudahkan proses meng-input data barang dan proses transaksi yang tidak lagi dilakukan secara manual yang dapat berlangsung dengan lebih cepat dan efisien serta dapat mengurangi tingkat kesalahan yang mungkin terjadi [7].

Selain itu Sriwana, dkk. melakukan sebuah penelitian dengan merancang sebuah sistem informasi inventory untuk PT. ABC. Penelitiannya bertujuan untuk menganalisa dan merancang sebuah sistem inventory berbasis web yang dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh top management dan staf perusahaan agar dapat mengetahui dan mengendalikan jumlah stock barang yang terdapat dalam gudang. Sistem informasi dikembangkan menggunakan PHP.5.6.3 sebagai bahasa pemrograman dan MySQL versi 5.6.21 sebagai manajemen database sistem inventori serta menggunakan bantuan software ArgoUML [8].

Dalam penelitiannya Zalukhu, dkk. dilakukan sebuah analisa dan perancangan aplikasi sistem inventory. Sistem yang dibuat dalam penelitian ini dibuat membantu meningkatkan efisiensi kerja, karena pekerjaan yang dilakukan dengan komputer dapat menghemat baik dari segi waktu, ruang, tenaga, biaya dan lain-lain. Informasi yang dicakup dari sistem informasi yang dibuat dalam penelitian ini merupakan jumlah stok barang, laporan data inventory barang, input keluar masuk barang dan menampilkan notifikasi barang yang sudah mau mendekati tanggal kadaluarsa. Dari informasi yang didapat diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pencatatan persediaan baran dan efisiensi waktu ketersediaan stok barang secara cepat dan akurat. [1].

Menurut penilitan Gentisya Tri Mardiani, Proses Inventaris untuk menjamin agar data dapat terjaga keakuratan dan kejelasan informasinya sehingga proses rekapitulasi data dan pelaporan data dapat berjalan dengan baik adalah monitoring terhadap data tersebut. Teknik dalam proses monitoring dilakukan dengan cara memeriksa data berdasarkan detil status perangkat, data stok perangkat, data pendistribusian perangkat berdasarkan lokasi kerja, dan dari proses monitoring akan menghasilkan laporan dan menjadi rekapitulasi data di setiap bulan. Metode

analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah berdasarkan metode analisis terstruktur, dimana tools yang digunakan untuk memodelkan aliran data adalah DFD (Data Flow Diagram), diagram untuk memodelkan relasi antar data adalah diagram E-R [5].

Dalam Penelitian Victor Marudut Mulia Siregar, Pada sekolah SMA Negeri 4 Pematangsiantar, pengolahan data inventaris dan pencarian data inventaris barang dianggap masih kurang optimal karena sistem penyimpanan datanya masih dilaksanakan dengan melakukan pencatatan buku besar. Hilangnya barang membuat petugas kewalahan untuk mencari atau menggantikan barang tersebut karena pencatatan yang kurang efektif. Maka dari itu agar pencatatan inventaris lebih tepat dan akurat dan mudah dilakukan dibuat sebuah sistem informasi inventaris barang untuk dapat mendata keberadaan barang-barang tersebut [6].